PELANGGARAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM "LAMBETURAH_OFFICIAL" DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

SKRIPSI

Oleh

Mya Anggrayni

NIM: 06021381823038

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU

PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

PELANGGARAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM "LAMBETURAH_OFFICIAL" DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

SKRIPSI

Oleh

Mya Anggrayni
NIM: 06021381823038
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,	**Pembimbing**
Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.	Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP 196902151994032002	NIP 195905281983031001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PELANGGARAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM "LAMBETURAH_OFFICIAL" DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

SKRIPSI

Oleh

Mya Anggrayni
NIM: 06021381823038
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 4 Maret 2022

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Drs. Supriyadi, M.Pd.**
2. **Anggota : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.**

Palembang, 10 Maret 2022
Mengetahui
Koordinator Program Studi,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mya Anggrayni
NIM : 06021381823038
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun *Instagram* Lambeturah_official dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Maret 2022
Yang membuat pernyataan,

Mya Anggrayni
NIM 06021381823038

PRAKATA

Syukur kehadirat Allah SWT karena atas ridho-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi berjudul "Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun *Instagram* Lambeturah_official dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA"

Penyusunan ini sebagai prasyarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Terkait penyelesaian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Maka dari hal tersebut, ucapan terima kasih penulis haturkan pada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Bapak Dr. Didi Suhendi, M.Hum., dan Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah memudahkan dalam mengurus administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih pada Drs. Supriyadi, M.Pd., sebagai pembimbing untuk seluruh bimbingan yang sudah diberikan untuk penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pembelajaran bidang studi bahasa dan sastra Indonesia.

Palembang, 10 Maret 2022
Yang membuat pernyataan,

Mya Anggrayni
NIM 06021381823038

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur kehadirat Allah SWT karena atas ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun *Instagram* Lambeturah_official dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". Penulis sadar bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari banyak pihak, skripsi ini tidak akan selesai. Maka dari hal tersebut, dengan kerendahan dan ketulusan hati, maka penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Kedua malaikatku, yaitu orang tua ibu dan ayah. Ibuku Siti Khodijah, terima kasih atas doa, kasih sayang, menjaga, dan menyayangiku. Ayahku Gunawan, terima kasih untuk dorongan, kerja keras, serta pengorbananmu. Gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk kalian.
2. Adikku, Fauzan Abi Setiawan terima kasih sudah menjadi penyemangat bahwa hari esok akan selalu indah.
3. Kucingku Abo, yang selalu menemani setiap penulisan skripsi ini.
4. Keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan *support*.
5. Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
6. Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
7. Dosen Pembimbing Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., yang telah sabar membimbing dengan memberikan saran, ilmu, motivasi, dan nasehat yang terbaik untuk kelancaran skripsi penulis, terima kasih juga selalu dapat meluangkan waktunya.
8. Seluruh Dosen PBSI, Bapak dan Ibu atas ilmu, pengalaman, dan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman angkatan 2018 Palembang, terima kasih atas suka dan duka selama masa perkuliahan. Terima kasih juga atas keceriaan dan kesedihan yang akan terkenang, semoga kita akan menjadi orang yang berguna bagi orang lain

serta senantiasa rendah hati.

10. Admin Prodi PBSI, ibu Tari, mba Iis, dan kak Fajri.
11. Seluruh sumber referensi yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang tidak bisa satu persatu penulis sebutkan yang sudah membantu serta memberikan dorongan.
13. Diriku sendiri, terima kasih atas kekuatan sehingga dapat bertahan sampai saat ini. Semoga menjadi pribadi yang lebih baik lagi, bisa bermanfaat untuk orang lain, selalu rendah hati, dapat membanggakan kedua orang tua, dan yang terakhir tak kalah penting semoga selalu melibatkan Allah dalam setiap kegiatan. Aamiin ya rabbal alamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **i**

PENGESAHAN PENGUJI ..... **ii**

PERNYATAAN ..... **iv**

PRAKATA ..... **v**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

ABSTRAK ..... **xii**

ABSTRACT ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**

2.1 Pragmatik 6

2.2 Tuturan 6

2.3 Tindak Tutur 7

2.3.1 Tindak Tutur Lokusi 7

2.3.2 Tindak Tutur Ilokusi 8

2.3.3 Tindak Tutur Perlokusi 8
2.4 Kesantunan Berbahasa 9
2.4.1 Maksim Kearifan 9
2.4.2 Maksim Kedermawanan 10
2.4.3 Maksim Pujian 11
2.4.4 Maksim Kerendahan Hati 11
2.4.5 Maksim Kesepakatan 12
2.4.6 Maksim Simpati 13
2.5 Pelanggaran Kesantunan Berbahasa 14
2.5.1 Pelanggaran Maksim Kearifan 15
2.5.2 Pelanggaran Maksim Kedermawanan 15
2.5.3 Pelanggaran Maksim Pujian 16
2.5.4 Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati 16
2.5.5 Pelanggaran Maksim Kesepakatan 17
2.5.6 Pelanggaran Maksim Simpati 17
2.6 Instagram 17
2.7 Implikasi Pembelajaran 21
2.8 Penelitian yang Relevan 22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 25
3.1 Metode Penelitian 25
3.2 Pendekatan Penelitian 25
3.3 Data dan Sumber Data 25
3.4 Teknik Pengumpulan Data 26

3.5 Teknik Analisis Data 26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 29

4.1 Hasil Penelitian.....29

4.1.1 Pelanggaran Maksim Kearifan..... 29

4.1.2 Pelanggaran Maksim Kedermawanan 32

4.1.3 Pelanggaran Maksim Pujian 35

4.1.4 Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati 72

4.1.5 Pelanggaran Maksim Kesepakatan 90

4.1.6 Pelanggaran Maksim Simpati 97

4.2 Pembahasan 125

4.3 Implikasi Pembelajaran 129

BAB V PENUTTUP 131

5.1 Simpulan.....131

5.2 Saran 132

DAFTAR PUSTAKA 133

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data..... 136
Lampiran 2 : Perangkat pembelajaran..... 148
Lampiran 3 : Usulan Judul 157
Lampiran 4 : SK Pembimbing 158
Lampiran 5 : Katu Bimbingan..... 162
Lampiran 6 : Persetujuan Ujian Skripsi 165
Lampiran 7 : Tabel Perbaikan Ujian Skripsi..... 166
Lampiran 8 : Bukti Perbaikan Skripsi..... 167
Lampiran 9 : Surat Keterangan Pengecekan Similarity 168
Lampiran 10 : Surat Bebas Plagiat..... 169

PELANGGARAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOMENTAR AKUN *INSTAGRAM* "LAMBETURAH_OFFICIAL" DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun *instagram* lambeturah_official dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pendekatan pragmatik, dan teknik analisis data Pilah Unsur Penentu (PUP). Sumber data penelitian ini adalah komentar akun *instagram* lambeturah_official. Hasil penelitian menunjukkan dalam komentar *Instagram* lambeturah_official terdapat terdapat 2 data tuturan pelanggaran maksim kearifan, 2 data tuturan pelanggaran maksim kedermawanan, 39 data tuturan pelanggaran maksim pujian, 16 data pelanggaran maksim kerendahan hati, 6 data tuturan pelanggaran maksim kesepakatan, dan 29 data tuturan pelanggaran maksim simpati. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah atas kelas X, yaitu pada Kompetensi Dasar 4.13 "Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat."

Kata Kunci: *pragmatik, pelanggaran prinsip kesantunan, instagram lambeturah_official*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2022)

Nama : Mya Anggrayni

NIM : 06021381823038

Pembimbing : Drs. Supriyadi, M.Pd.

VIOLATIONS OF LANGUAGE COMPETENCE IN "LAMBETURAH_ OFFICIAL" INSTAGRAM ACCOUNT COMMENTS AND ITS IMPLICATIONS IN LEARNING INDONESIAN LANGUAGE IN HIGH SCHOOL

ABSTRACT

This study aims to describe the form of violation of the principle of politeness in language comments on the lambeturah_official's instagram account and its implications in learning Indonesian. This study uses a qualitative descriptive method, a pragmatic approach, and data analysis techniques for Determining Elements (PUP). The source of this research data is the comment of the lambeturah_official's instagram account. The results showed that in lambeturah_official's instagram comments there were 2 data on violation of the maxim of wisdom, 2 data on violation of the maxim of generosity, 39 data on violation of the maxim of praise, 16 data on violation of the maxim of humility, 6 data on violation of the maxim of agreement, and 29 data on speech violations Maxim of sympathy. The results of this study can be implied in Indonesian language learning at the senior high school level of class X, namely in Basic Competence 4.13 "Developing problems/issues from various points of view equipped with arguments in debating."

Keywords:*pragmatics, violation of politeness principles, instagram lambeturah_official's*

Clarified by

Coordinator Study Program of Indonesian Language Education,	**Advisor,**
Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.	Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP 196902151994032002	NIP 195905281983031001

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa yakni sarana komunikasi yang bisa dipergunakan seseorang dalam menyampaikan aspirasi yang dirasakan dan dipikirkannya, sehingga perannya adalah untuk menyatakan berbagai hal yang tersirat dalam benak seseorang. Fungsi bahasa diantaranya yakni guna mempengaruhi tindak-tanduk atau tingkah laku orang lain. Lewat pemakaian bahasa yang sudah penutur ucapkan, diharapkan bisa mempengaruhi tindakan lawan tutur baik yang terlihat ataupun tidak.

Saat ini teknologi di Indonesia perkembangannya sangatlah maju, dikutip dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia bahwa penduduk di Indonesia sebanyak 100 juta jiwa mempunyai gawai, atau sebagai pemilik gawai terbanyak di urutan keempat di dunia. Tentunya kehadiran pengguna aktif gawai membawa dampak tersendiri contohnya media sosial, seseorang dapat menggunakan media sosial tanpa ada batasan umur. Media sosial memudahkan seseorang berkomunikasi dengan jarak yang jauh, jangkauan cepat, tidak harus bertatap muka, dan menjadi tempat bersosialisasi dan interaksi.

Tak dipungkiri walaupun membawa dampak baik, dalam bermedia sosial juga membawa dampak yang buruk contohnya prinsip kesantunan berbahasa yang dilanggar dan tak sedikit dari pengguna media sosial menyebarkan *hoax* atau biasa disebut sebagai berita palsu. Terlebih lagi pada interaksi media sosial khususnya *instagram*. *Instagram* adalah *platform* yang berfungsi penggunanya dapat berbagi video atau foto, pengguna *instagram* bisa pula memberikan komentar sesama penggunanya. Dikutip dari Databoks pada bulan Juli 2021 Indonesia memiliki sebesar 91,77 juta pengguna *instagram.* Penyalahgunaan kebebasan dalam berpendapat yang telah diatur dalam UUD 1945 sering kali dilakukan sebagian dari pengguna media sosial atau netizen.

Beralasan kebebasan berpendapat oleh oknum netizen terkhususnya *instagram* digunakan untuk melontarkan kata-kata kasar, menghakimi, serta memaki untuk menunjukkan rasa sinisme, tidak puas, tidak suka, dan sebagainya terhadap orang lain yang menggunakan *instagram*. Seharusnya pengguna kesantunan dalm berbahasa dilakukan oleh seseorang yang tidak terlibat dengan konflik atau seseorang yang tidak mempunyai masalah terhadap orang lain.

Kata-kata kasar yang dilontarkan dengan mengacuhkan nilai moral menjadi salah satu cerminan kepribadian seseorang. Oleh sebab itu kesantunan dalam berbahasa sangat dibutuhkan sehingga menciptakan hubungan yang baik, mudah diterima, saling menghormati, dan sebagai usaha menghindari konflik. Chaer (2010:4) menyebut bahwasanya tidak semua orang santun dan baik dalam berbahasa, maka dari itu perlunya dorongan untuk mempelajari kesantunan berbahasa dan mengamalkannya, hal ini sejalan dengan pendapat Yusmita (2021) bahasa sangat penting bagi manusia. Kesantunan berbahasa ialah kehalusan serta kesopanan ketika berkomunikasi baik secara tulisan ataupun lisan, kesantunan berbahasa menjadi fenomena kajian pragmatik, kesantunan ini bisa diukur menggunakan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa. Peneliti mempergunakan teori kesantunan dalam berbahasa berdasarkan pemaparan dari Geoffrey Leech sebagai sarana dalam mengukur suatu tuturan. Ada beberapa maksim kesantunan menurut Leech yaitu maksim simpati, maksim kesepakatan, maksim kerendahan hati, maksim pujian, maksim kedermawanan, dan maksim kearifan.

Teori ini dipilih peneliti dengan alasan disebabkan masih relevan serta komprehensif, teori prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech yang dipergunakan dalam penelitian sampai sekarang ini. Selain itu, suatu tuturan dari kesantunan bisa dibuktikan jika beberapa maksim tersebut terpenuhi. Apabila suatu tuturan tersebut melanggar ataupun tidak memenuhi peraturan dari maksim kesatuan tersebut, bisa dikatakan bahwasanya tuturan tersebut tidak santun.

Kegiatan dalam bertutur setiap harinya sering ditemukannya pelanggaran kesantunan dalam berbahasa, baik secara tulisan maupun lisan, serta baik dilakukan

secara tidak langsung ataupun langsung, contohnya melalui media sosial. Suatu fenomena yang ‘menarik’ bagi peneliti pada akun gosip di media sosial *instagram* khususnya pada akun lambeturah_official. Walaupun banyak sekali akun gosip yang terdapat di *instagram* seperti lambenyinyirofficial, insta.nyinyir, mak_nyinyirofficial, dan lain-lain.

Lambeturah_official ialah salah satu dari akun gosip yang sangat populer, hal ini sejalan dengan pendapat Pertiwi (2020) lambe turah merupakan akun yang sering menyelipkan gosip di setiap postingannya, lambeturah_official memiliki *followers* (pengikut) mencapai 1,7 Juta di *instagram* dan sudah terverifikasi berupa centang biru karena *instagram* telah mengkonfirmasi keaslian akun tersebut. Disetiap video atau foto yang diunggah pada akunnya, selalu memperoleh kritikan ataupun komentar yang menggelitik, menghibur, pedas, serta miring yang isinya berupa hujatan dari para netizen. Perihal ini selaras akan pemaparan dari Prajarto (2018) yang mengemukakan bahwasanya kebanyakan pesan dari netizen yang disampaikan pada kolom komentar akun lambeturah_official didominasi kecenderungan pesan yang sentimen negatif seringkali penyampaiannya berbentuk perkataan negatif ataupun sarkasme secara frontal serta vulgar. Juditha (2018) juga memberikan tambahan bahwasanya akun gosip ini dijadikan sebagai ajang ghibah serta ujaran kebencian dan terkadang berujung pertengkaran antara selebritis tersebut dengan netizen ataupun para pembenci atau pendukung selebriti tersebut.

Tuturan yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech dalam *instagram* lambeturah_official dapat dibenarkan dengan contoh berikut.

A: Efek birahi sebelum halal, najis.

B: Anjing, pantes pas akad wajahnya kelihatan tua taunya hamil duluan ih.

Penuturan dalam data tersebut bisa dinyatakan sebagai bentuk dari pelanggaran maksim pujian. Konteks terjadinya tuturan tersebut saat akun lambeturah_official mengunggah foto *screenshot* story hasil USG Lesti dari instagram Rizky billar dalam

foto tersebut mendapat komentar kasar. Salah satu bentuk komentarnya (A) dengan menghina Lesti dan Billar sebab menurutnya mereka sudah melakukan hubungan intim yang menyebabkan Lesti hamil sebelum halal atau menikah. Bentuk tuturan (B) tidak menunjukkan rasa hormatnya dengan kata "anjing" secara langsung penyampaian tuturan oleh netizen tersebut melanggar maksim pujian, disebabkan pada prinsipnya maksim pujian penutur tidak saling merendahkan ataupun mengejek orang lain dan bisa dianggap santun jika selalu berupaya memberikan sebuah penghargaan kepada orang lain melalui tuturannya.

Alasan lainnya, Pemilihan topik penelitian oleh peneliti ialah topik kesantunan berbahasa pengimplementasiannya bisa dilaksanakan pada jenjang pendidikan SMA dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kesantunan dalam berbahasa kaitannya dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya dari beberapa Kompetensi Dasar serta Kompetensi Inti pelajaran tersebut. Mengacu pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian berjudul "Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun *Instagram* Lambeturah_official dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA" sangat penting karena bertujuan untuk memberikan gambaran masyarakat mengenai pentingnya menjalin komunikasi yang baik dengan memperhatikan kesantunan berbahasa baik berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, serta menjadi pedoman bagi anak cucu yang akan datang untuk memiliki kepribadian yang santun. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan agar peserta didik memiliki pemahaman tentang pelanggaran kesantunan berbahasa di lingkungan sekolah dan sikap yang tidak menyimpang saat menggunakan media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pelanggaran kesantunan berbahasa dalam komentar akun *instagram* lambeturah_official?
2. Bagaimanakah implikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berlandaskan rumusan masalah diatas, ialah:

1. Untuk mendeskripsikan pelanggaran kesantunan berbahasa dalam komentar akun *instagram* lambeturah_official?
2. Untuk mendeskripsikan implikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

1.4 Manfaat

Berlandaskan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian harus memberi manfaat yang baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikutnya. Secara teoritis harapannya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai acuan untuk penelitian berikutnya, yang jenisnya sama untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menelaah secara mendalam tentang bentuk ketidaksantunan berbahasa berupa tulisan yang terdapat dalam kolom komentar akun *instagram* lambeturah_official.

Secara Praktis diharapkan penelitian ini bisa memberi informasi untuk masyarakat agar memiliki kesantunan dalam berbahasa serta menjadi pedoman bagi anak cucu yang akan datang untuk memiliki kepribadian yang santun. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan agar peserta didik memiliki pemahaman tentang ketidaksantunan berbahasa di lingkungan sekolah dan sikap yang tidak menyimpang saat menggunakan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, A. (2010). *Kesantunan berbahasa.* Jakarta: Rineka Cipta.

Https://kbbi.web.id/tuturan. Diakses pada 1 Oktober 2021.

Gunansi, W., Khotimah, K., & Asriyani, W. (2021). PELANGGARAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA DALAM FILM BUMI MANUSIA KARYA HANUNG BRAMANTYO DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, *3*(01), 30-39.

Indriani, S., Charlina, C., & Hermandra, H. Pelanggaran Maksim Kesantunan Berbahasa dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye. *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, *1*(1), 43-50.

Ismari. (1995). *Tentang Percakapan*. Surabaya: Airlangga University press

Juditha, C. (2018). "Hegemoni Media Sosial: Akun Gosip Instagram @Lambe_Turah". Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik, 22(1), 16–30.

Leech, G. (2021). *Prinsip-prinsip pragmatik.* Diterjemahkan oleh Oka. Jakarta: UI Press.

Markhamah, dkk. (2011). *Analisis Kesalahan dan Kesantunan Berbahasa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Pertiwi, A. W. E. (2020, October). Makna ujaran kebencian dalam akun instagram lambe turah. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 4, No. 1).

Prajarto, N. (2018). "Netizen dan Infotainment : Studi Etnografi Virtual pada Akun Instagram @lambe_turah". Jurnal ILMU KOMUNIKASI, 15(1), 33–46.

Rahardi ,K. (2005). Pragmatik : *Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT . Gelora Aksara Pratama

Rahardi, K., Setyaningsih, Y., & Dewi, Rishe P. (2019). *Pragmatik: Fenomena ketidaksantunan berbahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Rahmayani, I. (2015). Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia. https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media. Diakses pada 1 Oktober 2021.

Renakim, J. A., (2021). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Skripsi*. Palembang. FKIP Unsri.

Rizaty. M. A. (2021). 10 Negara dengan Pengguna Instagram Terbanyak. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/03/inilah-negara pengguna-instagram-terbanyak-indonesia-urutan-berapa. Diakses pada 22 Oktober 2021.

Sudaryanto. (1992). *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Yuliantoro, A. (2020). *Analisis Pragmatik*: UNWIDHA Press

Yusmita, R. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Film Ajari Aku Islam Karya Haris Suhud dan Yunita R Saragi. *Skripsi.* Jambi: FKIP JAMBI.